

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh tahapan penelitian yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo versi 17 pada modul *Inventory* dan *Purchase* telah dilakukan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Implementasi mencakup proses pengadaan, penerimaan barang, pengelolaan stok, serta pengembangan fitur tambahan seperti pencatatan status *Quality Control* (QC), validasi penerimaan barang, dan *Dashboard* operasional.
2. Hasil pengujian integrasi dan *Black Box Testing* menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan skenario yang dirancang. Integrasi antara modul *Purchase* dan *Inventory* mampu mendukung pembaruan data stok secara otomatis setelah proses validasi transaksi, serta membantu meminimalkan potensi kesalahan dan duplikasi data melalui mekanisme validasi sistem.
3. Hasil evaluasi penerimaan pengguna melalui *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,51 dari skala 5 dengan tingkat penerimaan pengguna sebesar 90,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dinilai membantu aktivitas operasional perusahaan, khususnya pada proses pencatatan transaksi dan pembaruan data stok.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan modul keuangan atau akuntansi agar data persediaan dapat terhubung langsung dengan proses pencatatan keuangan perusahaan. Integrasi tersebut dapat mendukung efisiensi pelaporan dan pengendalian nilai persediaan secara lebih terintegrasi.
2. Perusahaan disarankan untuk mulai melakukan pencatatan riwayat pergerakan logistik secara konsisten menggunakan sistem yang telah diimplementasikan. Ketersediaan data historis yang terstruktur diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis kuantitatif terhadap tingkat kesalahan operasional dan efektivitas pengelolaan persediaan setelah implementasi sistem.